



INTISARI

Yogyakarta merupakan daerah yang berpotensi untuk dijadikan sebagai pemodelan sumberdaya kesehatan. Terbukti dari berbagai sumber yang menyatakan bahwa tingkat sumberdaya kesehatan di Kota Yogyakarta di atas rata-rata dari tingkat nasional. Yogyakarta sebagai kota pariwisata dan pendidikan terjadi arus migrasi yang besar sehingga kebutuhan informasi meningkat pula.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun basisdata sumberdaya kesehatan dan menyusun prototipe sistem informasi sumberdaya kesehatan. Data sumberdaya kesehatan terdiri dari data sarana kesehatan dan tenaga kesehatan. Analisis data secara kuantitatif berdasar rasio terhadap jumlah penduduk. Metode analisis yang digunakan adalah visualisasi kartografi dengan pendekatan studi kasus SIG menggunakan *buffer*, *query*, dan *overlay*. Pendekatan *Query* berkaitan dengan pemilihan unsur-unsur berdasar atribut yang dapat dispasialkan. Pendekatan *buffer* berkaitan dengan kedekatan jarak tertentu untuk analisis spasial. Pendekatan *overlay* berkaitan dengan mengkombinasikan dua atribut tema yang dapat dispasialkan.

Hasil penelitian berupa basisdata sumberdaya kesehatan dan prototipe sistem informasi sumberdaya kesehatan. Basisdata sumberdaya kesehatan dicetak dalam format *hardcopy* berupa peta-peta tematik dan sintetik. Sedangkan prototipe sistem informasi sumberdaya kesehatan dalam format *softcopy* yang bersifat interaktif.

Basisdata memiliki keterkaitan erat dengan analisis dan sistem informasi, sehingga pengelolaan basisdata yang baik sangat diperlukan. Aplikasi sistem informasi sumberdaya kesehatan merupakan sebuah sistem yang terotomasi yang bermanfaat untuk melakukan *explore* data, analisis data, dan mengkomunikasikan kepada pengguna secara efektif dan efisien. Sumberdaya kesehatan kota Yogyakarta sudah baik dan memerlukan pemerataan terutama untuk jangka panjang karena bersifat dinamis. Aplikasi sistem informasi sumberdaya kesehatan dapat dijadikan sebagai model pengelolaan sumberdaya kesehatan bagi daerah-daerah lain (prototipe).



ABSTRACT

Yogyakarta has a potential as a model of health resource. Many suggested that the level of health resource of the Yogyakarta Municipality is higher than the national average. Yogyakarta as a tourist destination and education city has a large migration, which means that its need of information is also large.

The purpose of the research is to develop a database of health resource and to compile an informational system of health resource prototype. The data of health resource consists of data on health utility and health manpower. The data is analyzed in quantitative manner according to its ratio to the size of the population. The method of analysis used is cartography visualization using case study GIS with buffer, query, and overlay approaches. Query approach involves the element selection according to the spatialable attributes. Buffer approach is related to a certain proximity for spatial analysis. Overlay approach is related to combine two theme attributes to the spatialable.

The result of the research is a health resource database and prototype of health resource information system. While the database of health resource is printed in a hardcopy format in the form of thematical and syntetical maps. Informational system of health resource prototype in form interactive softcopy.

The database is closely related to the analysis and the system of information. It is, therefore, necessary to have an appropriate database management. The application of information system of health resource is an automated system, which is beneficial in the data exploration, data analysis and data communication to the users effectively and efficiently. The health resource of Yogyakarta City is well maintained but still needs distribution particulary in the long run for its dynamic nature. The application of information system of health resource can be a model of health resource management for other areas (prototype).